

ABSTRAK

Nama: **Ya'tin Evilmi Amalia**, NIM: **131401310**, Judul Skripsi: **Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Return Saham Syariah di Indonesia (Studi kasus PT. Lippo Cikarang TBK).**

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel ekonomi makro yaitu BI Rate tidak berpengaruh terhadap return saham syariah di Indonesia. Penelitian ini sependapat dengan Lia yang menyatakan BI Rate tidak berpengaruh dengan return saham berbeda dengan Sholihat yang menyatakan BI Rate berpengaruh. dan untuk Nilai Kurs berpengaruh dengan return saham. Penelitian ini sependapat dengan Akbar Fauriko.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah BI Rate berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham Syariah di Indonesia, dan bagaimanakah Nilai Kurs berpengaruh terhadap Return Saham Syariah di Indonesia. Dan apakah BI Rate dan Nilai Kurs berpengaruh terhadap Return Saham Syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BI Rate dan Nilai Kurs terhadap Return Saham Syariah di Indonesia pada perusahaan Lippo Cikarang Tbk. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji t uji f dengan bantuan program SPSS.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif berupa analisis regresi sederhana. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2014-2016 yang bersumber dari Bank Indonesia (BI) dan *IDX*, proses pengujian yang dilakukan terdiri dari pengujian secara statistik meliputi uji t, uji f dan uji determinasi. Sedangkan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap Return Saham Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel BI Rate terhadap return lebih kecil dari t_{tabel} ($0,784 < 1,70113$), serta nilai signifikansi lebih besar 0,05, yaitu ($0,439 > 0,05$). Nilai T_{hitung} variabel Nilai kurs lebih besar dari T_{tabel} ($2,325 > 1,70113$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,028 < 0,05$) dapat disimpulkan BI Rate tidak berpengaruh dan Nilai Kurs berpengaruh terhadap Return Saham Syariah di Indonesia. Sedangkan variabel BI Rate dan Nilai Kurs secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai ($2,703 < 3,30$) dan signifikan ($0,084 > 0,05$). adapun nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,402. hal ini berarti variabel BI Rate dan Nilai Kurs dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap return saham syariah sebesar 0.402% sedangkan sisanya 96 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: BI Rate, Nilai Kurs, Return.